BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Hang Tuah 08 Surabaya, jl. Nanggala 2 Karangpilang Surabaya. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 33 siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam mengajarkan mata pelajaran matematika sebelum pelaksanaan penelitian ini diperoleh permasalahan rendahnya keterampilan siswa dan hasil belajar siswa. Beberapa hal yang menunjukkan rendahnya kemampuan ketermpilan siswa tersebut adalah sebagai berikut:

a. Siswa kurang mampu memahami penjelasan guru.
b. Siswa kurang mampu bertanya terhadap permasalahan maupun hal-hal yang kurang dimengerti.
c. Siswa kurang mampu dalam bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
d. Mereka kurang mampu mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas maupun diskusi kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Deskripsi Pembelajaran Siklus I

Siklus I terdiri dari beberapa tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Adapun tahap-tahap dalam siklus I akan dideskripsikan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan ini diisi dengan menentukan indikator kinerja yang akan dicapai, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran materi sifat-sifat bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Devisions* (STAD) menyusun lembar observasi aktivitas guru, menyusun lembar observasi kemampuan berpikir kritis siswa, menyusun kisi-kisi soal tes akhir siklus, membuat soal tes akhir siklus dan kunci jawabannya.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Proses pelaksanaan tindakan dilakukan bersamaan dengan tahapan observasi. Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 23 April 2015 dan berlangsung selama 2 jam pelajaran. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 32 anak.

Pada awal pembelajaran peneliti membuka dengan mengucapkan salam, kemudian peneliti meminta kepada semua siswa untuk ber-do'a bersama mengawali pelajaran, siswapun berdo'a bersama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah itu peneliti mengecek kehadiran siswa, dilanjutkan bertanya mengenai kabar mereka. Selanjutnya, peneliti melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa: “Anak-anak, apakah kalian masih ingat materi pelajaran yang kita pelajari di pertemuan sebelumnya?”, Beberapa siswa menjawab pertanyaan, ada yang menjawab: “Tentang bilangan bulat pak”, ada yang menjawab: “penjumlahan bilangan bulat pak”, adalagi yang mejawab: “pengurangan bilangan pak”. Peneliti merespons jawaban dari siswa tersebut: “Benar sekali, jawaban kalian semua benar, pertemuan kemarin kita sudah belajar tentang pecahan dalam perbandingan dan skala”.

Peneliti memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya pembelajaran hari itu dengan memberikan sebuah cerita: “Anak-anak, apakah kalian pernah makan donat?”, hampir semua siswa menjawab “ pernah, Pak “ coba kalian ingat kembali apakah pernah memberi setengah dari donat kalian ketika diminta teman atau adik kalian? Sebagian siswa menjawab “pernah, Pak”. “coba kalian perhatikan kertas yang dibawa pak guru dengan seksama. “Apakah sama bagiannya dengan donat yang kalian berikan kepada teman atau adik kalian?” mendengar pertanyaan tersebut tidak ada satupun siswa yang mau menjawab pertanyaan peneliti. Karena tidak ada satupun siswa yang bisa menjawab, maka peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melanjutkan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi yang akan dipelajari pada hari itu yaitu tentang pecahan senlai.

Masuk ke kegiatan inti, Peneliti mengeksplorasi pengetahuan awal dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Dimana dalam pembelajaran tersebut siswa akan dikelompokkan menjadi 6 kelompok secara heterogen. Kemudian peneliti mengeksplorasi pengetahuan awal dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Kemudian peneliti menyajikan materi pelajaran. Kemudian peneliti membagikan LKS kepada masing-masing kelompok dan peneliti meminta masing-masing anggota kelompok untuk mengerjakan permasalahan yang ada dalam LKS. Peneliti meminta siswa yang dapat mengerjakan LKS untuk menjelaskan kepada anggota kelompoknya. Kemudian peneliti memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa tentang materi yang sedang dipelajari. Kemudian peneliti memberikan penghargaan/reward kepada kelompok yang memiliki nilai/ point tertinggi. Kemudian peneliti memberikan soal tes untuk dikerjakan secara individual.

Memasuki kegiatan akhir, peneliti membimbing siswa untuk menyusun kesimpulan materi yyang dipelajari. Kemudian peneliti memberitahukan tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya. Kemudian peneliti mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan oleh teman sejawat di sekolah yaitu Ibu Halimatus Sa'diyah, S.Pd.dan Ibu Dyah Wahyu Guntari. Observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam melaksanakan RPP dan keterampilan sosial siswa. Adapun hasil belajar siswa dinilai oleh guru (peneliti).

Data hasil observasi terhadap kemampuan guru melaksanakan RPP pada siklus I dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Data Hasil Observasi Kemampuan Guru Melaksanakan RPP Siklus I

Aktivitas Guru		Skor
A	**PENDAHULUAN**	
	1. Guru mengucapkan salam	4
	2. Guru meminta siswa untuk berdoa bersama	4
	3. Guru melakukan presensi kehadiran siswa	4
	4. Guru melakukan apersepsi	2
	5. Guru memotivasi siswa	3
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2
	7. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B	**KEGIATAN INTI**	
	1. Guru mengeksplorasi kemampuan awal siswa	3
	2. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok ssecara heterogen	4
	3. Guru menyajikan materi pelajaran	3
	4. Guru membagikan LKS	4
	5. Guru meminta masing-masinganggota kelompok untuk mengerjakan permasalahan yang ada dalam LKS.	3
	6. Guru meminta siswa yang dapat mengerjakan LKS untuk menjelaskan kepada anggota kelompoknya.	4
	7. Guru memberikan kuis /pertanyaan kepada seluruh siswa tentang materi yang sedang dipelajari.	3
	8. Guru memberikan penghargaan/reward kepada kelompok yang memiliki nilai/ point tertinggi.	3
	9. Guru memberikan soal tes untuk dikerjakan secara individual.	4
C	**KEGIATAN PENUTUP**	
	1. Guru membimbing siswa untuk menyusun kesimpulan dari diskusi kelas	3
	2. Guru memberikan program tindak lanjut	3
	3. Guru mengucapkan salam.	4
	Jumlah skor	63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skor Akhir	3,31
Kriteria Penilaian	Baik

Dari Tabel 4.1 diatas dapat dapat diketahui bahwa secara keseluruhan, rangkaian kegiatan pembelajaran dalam RPP yang telah dibuat sudah bisa dilaksanakan. Aspek yang dinilai dalam siklus I tersebut sebanyak 19 aspek.

Penilaian terhadap 19 aspek tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1) Sebanyak 8 aspek dilaksanakan dengan sangat baik oleh peneliti, yaitu aspek pengucapan salam, aspek permintaan berdoa bersama, aspek presensi kehadiraan siswa, aspek pembagian kelompok, aspek pembagian LKS, aspek permintaan terhadap siswa yang dapata mengerjakan LKS untuk menjelaskan kepada anggota kelompoknya, aspek pemberian soal tes, aspek salam penutup.
2) Sebanyak 9 aspek dilaksanakan dengan baik oleh peneliti, yaitu aspek pemberian motivasi, aspek penjelasan langkah-langkah pembelajaran, aspek pengeksplorasian, aspek penyajian materi, aspek permintaan kepada semua kelompok untuk mengerjakan LKS, aspek pemberian kuis, aspek pemberian penghargaan /*reward*, aspek pemberian bimbingan penyusunan kesimpulan, dan aspek pemberian program tindak lanjut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Sebanyak 2 aspek dilaksanakan dengan kurang baik oleh peneliti, yaitu aspek pemberian apersepsi dan aspek penyampaian tujuan pembelajaran.

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan model koperatif tipe STAD memperoleh nilai rata-rata 3,31. Sesuai dengan tabel kriteria skor akhir kemampuan guru melaksanakan RPP yang termuat dalam BAB III, maka kemampuan guru melaksanakan RPP pada siklus I termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah mencapai target minimal keberhasilan pembelajaran yang ingin dicapai, yaitu minimal skornya >3,25, artinya masuk dalam kategori sangat baik.

Observasi juga dilakukan oleh peneliti terhadap keterampilan sosial siswa. Teknik observasinya dilakukan oleh 3 orang, yaitu peneliti, oberver 1 dan observer 2. Masing-masing observer mengobservasi 2 kelompok belajar. Dalam hal ini setiap kelompok terdiri dari 5- 6 anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data hasil observasi keterampilan sosial siswa dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Data Hasil Observasi Keterampilan Sosial Siswa Siklus I

No	Nama	Jumlah	Skor Akhir	Kategori
1	Aluna Sagita A	10	2.00	Cukup
2	Anggita Alfani Asya	11	2.20	Cukup
3	Anisa Zahra Dyah Malika	10	2.00	Cukup
4	Bayu Daffa Satria	12	2.40	Baik
5	Cindy Reza Aljastin	9	1.80	Cukup
6	Danendra Ariqoh Prabaswara	10	2.00	Cukup
7	Daffa Livia Talitha	12	2.40	Baik
8	Dimas Aji Hogantara	12	2.40	Baik
9	Djerendra Prahaditya	13	2.60	Baik
10	Elvreta Rasendria	9	1.80	Cukup
11	Enggar Mandala Sakti	11	2.20	Cukup
12	Febriana Rohmatin N	12	2.40	Baik
13	Feby Viena Sari	12	2.40	Baik
14	Herlina Silviana Dewi	13	2.60	Baik
15	Ibrahim Assajidien Kubra	9	1.80	Cukup
16	Indy Ukkana Y	12	2.40	Baik
17	Irfansyah Setyawan Maulana M	14	2.80	Baik
18	Madya Prinavy Dwi M	13	2.60	Baik
19	Nadya Erwanto	14	2.80	Baik
20	Naomy Rika Adam B	10	2.00	Cukup
21	Paskhal Dwi Novan W	12	2.40	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22	Revido Al-Firmansyah	14	2.80	Baik
23	Reyza Arya Saputra	13	2.60	Baik
24	Sabitha Naura Salsabila	14	2.80	Baik
25	Sinta Aulia Choiri	10	2.00	Cukup
26	Tshelitsha Laily N K	14	2.80	Baik
27	Viving Afriandi Putri N	9	1.80	Cukup
28	Widyarini Fernanda	11	2.20	Cukup
29	Yundhi Adani Darmawan	10	2.00	Cukup
30	Najmi Aurellia Z K	11	2.20	Cukup
31	Muh Adji Handoyo	10	2.00	Cukup
32	Ganis Auliya Nurfardid	13	2.60	Baik
33	Agmelia Bias Natasya	10	2.00	Cukup
Jumlah			75.8	
Rata-rata			2.29	
Kategori			Cukup	

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan sosial siswa pada siklus I tersebut adalah sebesar 2,29, artinya masuk dalam kategori cukup.

Dari Tabel 4.2 di atas, siswa dapat dikelompokkan berdasarkan keterampilan sosial siswanya, yang terdiri dari 3 kategori, yaitu baik, cukup dan kurang. Pengelompokan siswa berdasarkan keterampilan sosialnya tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Rekapitulasi Jumlah Siswa Berdasarkan Keterampilan Sosial Siswa Siklus I

NO	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Baik	17	51.52%
2	Cukup	16	48.48%
3	Kurang	0	0.00%

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai keterampilan sosial siswa kategori baik sebanyak 17 siswa, atau 50,52% dari jumlah siswa. Sedangkan jumlah siswa yang mempunyai kemampuan berpikir kritis kategori cukup sebanyak 16 siswa, atau 48,48% dari jumlah siswa.

Untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa, peneliti terus memberikan rangsangan dan instruksi yang jelas dan terarah, serta mengajak siswa untuk aktif dalam setiap proses pembelajaran, terutama saat diskusi kelas.

Data hasil tes belajar siswa di akhir siklus 1 secara keseluruhan dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Data Hasil Tes Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Aluna Sagita A	70	Tuntas
2	Anggita Alfani Asya	65	Tidak Tuntas
3	Anisa Zahra Dyah Malika P	75	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Bayu Daffa Satria	90	Tuntas
5	Cindy Reza Aljastin	80	Tuntas
6	Danendra Ariqoh Prabaswara	60	Tidak Tuntas
7	Daffa Livia Talitha	75	Tuntas
8	Dimas Aji Hogantara	75	Tuntas
9	Djerendra Prahaditya	65	Tidak Tuntas
10	Elvreta Rasendria	80	Tuntas
11	Enggar Mandala Sakti	70	Tuntas
12	Febriana Rohmatin Nardlo	70	Tuntas
13	Feby Viena Sari	75	Tuntas
14	Herlina Silviana Dewi	65	Tidak Tuntas
15	Ibrahim Assajidien Kubra	75	Tuntas
16	Indy Ukkana Y	65	Tidak Tuntas
17	Irfansyah Setyawan Maulana	65	Tidak Tuntas
18	Madya Prinavy Dwi Marlesta	55	Tidak Tuntas
19	Nadya Erwanto	60	Tidak Tuntas
20	Naomy Rika Adam Basuki	75	Tuntas
21	Paskhal Dwi Novan W	60	Tidak Tuntas
22	Revido Al-Firmansyah	70	Tuntas
23	Reyza Arya Saputra	75	Tuntas
24	Sabitha Naura Salsabila	70	Tuntas
25	Sinta Aulia Choiri	80	Tuntas
26	Tshelitsha Laily N K	60	Tidak Tuntas
27	Viving Afriandi Putri N	65	Tidak Tuntas
28	Widyarini Fernanda	60	Tidak Tuntas
29	Yundhi Adani Darmawan	75	Tuntas
30	Najmi Aurellia Z K	80	Tuntas
31	Muh Adji Handoyo	70	Tuntas
32	Ganis Auliya Nurfardid	60	Tidak Tuntas
33	Agmelia Bias Natasya	40	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah	**2275**	
Rata-rata	**68,94**	
Jumlah siswa yang tuntas		**19**
Prosentasi ketuntasan klasikal		**58%**

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 68,94%, Jumlah siswa yang tuntas dalam belajar sebanyak 19 siswa, artinya persentase ketuntasan belajar secara klasikal adalah sebesar 58%.

d. Refleksi (*Reflection*)

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus I peneliti bersama teman sejawat melakukan diskusi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal-hal yang masih kurang dan perlu perbaikan adalah:

1) Peneliti masih belum maksimal dalam memberikan motivasi terhadap siswa, sehingga masih ditemukan beberapa siswa yang tidak termotivasi dan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan seksama. Dalam siklus II peneliti harus memberikan motivasi yang lebih mantap kepada siswa, sehingga semua siswa bisa terdorong untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Peneliti kurang detail dalam menjelaskan tentang model pembelajaran yang akan digunakan sehingga siswa masih tampak bingung tentang bagaimana tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Pada siklus II peneliti harus menjelaskan lebih detail tentang model pembelajaran yang akan digunakan sehingga siswa tidak mengalami kebingungan lagi.
3) Pada tahap pembuatan kesimpulan, peneliti masih kurang melibatkan siswa dalam penyusunan kesimpulannya sehingga siswa kurang memahami dengan benar tentang kesimpulan yang telah disusun. Pada siklus II, peneliti harus mampu memberikan rangsangan kepada semua siswa agar siswa dapat lebih terlibat dalam penyusunan kesimpulan terhadap materi yang sudah dipelajari.
4) Siswa masih belum terbiasa dengan diskusi kelompok. Siswa juga sulit mengkondisikan diri dalam kelompok, sehingga banyak waktu yang tersita pada saat pembagian kelompok. Pada siklus II peneliti harus menfasilitasi siswa agar lebih sigap dalam kegiatan kelompok.
5) Diskusi kelas yang dilakukan masih belum bisa berjalan dengan baik. Ditemukan beberapa siswa yang berisik dan tidak memperhatikan presentasi dari perwakilan kelompok. Pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus II peneliti harus lebih tegas dalam memberikan instruksi dan arahan agar semua siswa dapat terlibat dalam diskusi kelas.

6) Rata-rata keterampilan sosial siswa masih belum mencapai target yang telah ditentukan. Dalam siklus I, rata-rata keterampilan sosial siswa sebesar 2,29, artinya masuk dalam kategori cukup.
7) Hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan belum mencapai target minimal yang telah ditentukan. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 58%.
8) Dengan belum tercapainya target penelitian yang ditentukan, maka peneliti harus melakukan tindakan di siklus berikutnya.

3. Deskripsi Pembelajaran Siklus II

Siklus II terdiri dari beberapa tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Adapun tahap-tahap dalam siklus I akan dideskripsikan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan meliputi aktivitas-aktivitas sebagai berikut, diantaranya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun lembar observasi aktivitas guru, menyusun lembar observasi keterampilan sosial siswa, menyusun kisi-kisi tes hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar, menyusun tes akhir siklus II dan menyusun kunci jawaban tes akhir siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 29 April 2015 dan berlangsung selama 2 jam pelajaran dimulai jam 07.15 – 08.25 WIB. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 33 anak. Pada awal pembelajaran peneliti mengucapkan salam dan serempak siswa/siswi menjawab salam tersebut. Kemudian peneliti mengajak semua siswa berdo'a bersama untuk mengawali pelajaran. Setelah selesai berdoa peneliti melakukan presensi kehadiran siswa dengan bertanya, "Anak-anak, apakah hari ini ada diantara kalian yang tidak masuk?". Mereka menjawab serempak, "Tidak ada, Pak".

Untuk selanjutnya peneliti melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan" Apakah kalian masih ingat pelajaran kemarin kita membahas apa?". Sebagian besar siswa menjawab "pecahan senilai, Pak". Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan "berapa pecahan senilai dari $\frac{1}{2}$?", ada yang menjawab"$\frac{2}{4}$", ada lagi yang menjawab" $\frac{3}{6}$ pak" Peneliti kemudian merespon jawaban siswa tersebut, "Iya, benar", alhamdulillah kalian masih ingat pelajaran kemarin". Selanjutnya peneliti memotivasi siswa dengan bercerita "adik diberi ayah $\frac{1}{4}$ bagian dari pizza dan kakak diberi $\frac{1}{4}$ bagian dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pizza berapa bagian pizza bila pizza mereka di jadikan satu?“ Anak-anak diam tidak ada yang menjawab. Mendengar pertanyaan tersebut tidak ada satupun siswa yang mau menjawab pertanyaan peneliti. Karena tidak ada satupun siswa yang bisa menjawab, maka peneliti melanjutkan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi yang akan dipelajari pada hari itu yaitu tentang pecahan senlai.

Masuk ke kegiatan inti, peneliti mengeksplorasi pengetahuan awal dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Dimana dalam pembelajaran tersebut siswa akan dikelompokkan menjadi 6 kelompok secara heterogen. Kemudian peneliti mengeksplorasi pengetahuan awal dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Kemudian peneliti menyajikan materi pelajaran. Kemudian peneliti membagikan LKS kepada masing-masing kelompok dan peneliti meminta masing-masing anggota kelompok untuk mengerjakan permasalahan yang ada dalam LKS. Peneliti meminta siswa yang dapat mengerjakan LKS untuk menjelaskan kepada anggota kelompoknya. Kemudian peneliti memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa tentang materi yang sedang dipelajari. Kemudian peneliti memberikan penghargaan/reward

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada kelompok yang memiliki nilai/ point tertinggi. Kemudian peneliti memberikan soal tes untuk dikerjakan secara individual.

Memasuki kegiatan akhir, peneliti membimbing siswa untuk menyusun kesimpulan materi yang dipelajari. Kemudian peneliti memberitahukan tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya. Kemudian peneliti mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan oleh teman sejawat di sekolah yaitu Ibu Halimatus Sa'diyah, S.Pd.dan Ibu Diyah. Observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan guru melaksanakan RPP dan keterampilan sosial siswa. Adapun hasil belajar siswa dinilai oleh guru (peneliti).

Data hasil observasi terhadap kemampuan guru melaksanakan RPP pada siklus II dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Data Observasi Kemampuan Guru Melaksanakan RPP Siklus II

Aktivitas Guru		Skor
A	**PENDAHULUAN**	
	1. Guru mengucapkan salam	4
	2. Guru meminta siswa untuk berdoa	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	bersama	
	3. Guru melakukan presensi kehadiran siswa	4
	4. Guru melakukan apersepsi	3
	5. Guru memotivasi siswa	3
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
	7. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran	4
B	**KEGIATAN INTI**	
	1. Guru mengeksplorasi kemampuan awal siswa	4
	2. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok ssecara heterogen	4
	3. Guru menyajikan materi pelajaran	4
	4. Guru membagikan LKS	4
	5. Guru meminta masing-masing anggota kelompok untuk mengerjakan permasalahan yang ada dalam LKS.	4
	6. Guru meminta siswa yang dapat mengerjakan LKS untuk menjelaskan kepada anggota kelompoknya.	4
	7. Guru memberikan kuis /pertanyaan kepada seluruh siswa tentang materi yang sedang dipelajari.	4
	8. Guru memberikan penghargaan/reward kepada kelompok yang memiliki nilai/ point tertinggi.	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	9. Guru memberikan soal tes untuk dikerjakan secara individual.	4
C	**KEGIATAN PENUTUP**	
	1. Guru membimbing siswa untuk menyusun kesimpulan dari diskusi kelas	3
	2. Guru memberikan program tindak lanjut	4
	3. Guru mengucapkan salam.	4
Jumlah skor		72
Skor Akhir*		3,79
Kriteria Penilaian**		Sangat Baik

Dari Tabel 4.5 diatas dapat dapat diketahui bahwa secara keseluruhan, rangkaian kegiatan pembelajaran dalam RPP yang telah dibuat sudah bisa dilaksanakan. Aspek yang dinilai dalam siklus I tersebut sebanyak 19 aspek.

Penilaian terhadap 19 aspek tersebut dapat digambarkan sebgagai berikut:

1) Sebanyak 15 aspek dilaksanakan dengan sangat baik oleh peneliti, aspek pengucapan salam, aspek permintaan berdoa bersama, aspek presensi kehadiran siswa, aspek penjelasan langkah-langkah pembelajaran, aspek pengeksplorasian, aspek pembagian kelompok, aspek penyajian materi pelajaran, aspek pembagian LKS, aspek permintaan kepada semua kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengerjakan LKS, aspek permintaan kepada siswa yaang dapat mengerjakan LKS untuk menjelaskan kepada kelompoknya, aspek pemberian kuis, aspek pemberian penghargaan/*reward*, aspek pemberian soal tes, aspek pemberian program tindak lanjut dan aspek salam penutup.

2) Sebanyak 4 aspek dilaksanakan dengan baik oleh peneliti, yaitu aspek pemberian apersepsi, aspek pemberian motivasi siswa, aspek penyampaian tujuan pembelajaran, dan aspek pemberian bimbingan penyusunan kesimpulan.

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan model koperatif tipe STAD memperoleh nilai rata-rata 3,79. Sesuai dengan tabel kriteria skor akhir kemampuan guru melaksanakan RPP yang termuat dalam BAB III, maka kemampuan guru melaksanakan RPP pada siklus II termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model Kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah mencapai target minimal keberhasilan pembelajaran yang ingin dicapai, yaitu minimal skornya >3,25, artinya masuk dalam kategori sangat baik.

Observasi juga dilakukan terhadap aktivitas siswa yang berkaitan dengan keterampilan sosial siswa, observasi dilakukan terhadap semua siswa, yang mana observasi dilakukan oleh peneliti,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observer 1 dan observer 2, masing-masing mengobservasi 2 kelompok.

Data hasil observasi keterampilan sosial siswa pada siklus II dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.6

Data Hasil Observasi Keterampilan Sosial Siswa Siklus II

No	Nama	Jumlah	Skor Akhir	Kategori
1	Aluna Sagita A	12	2,40	Baik
2	Anggita Alfani Asya	12	2,40	Baik
3	Anisa Zahra Dyah	12	2,40	Baik
4	Bayu Daffa Satria	12	2,40	Baik
5	Cindy Reza Aljastin	11	2,20	Cukup
6	Danendra Ariqoh P	11	2,20	Cukup
7	Daffa Livia Talitha	12	2,40	Baik
8	Dimas Aji Hogantara	13	2,60	Baik
9	Djerendra Prahaditya	13	2,60	Baik
10	Elvreta Rasendria	12	2,40	Baik
11	Enggar Mandala Sakti	12	2,40	Baik
12	Febriana Rohmatin N	12	2,40	Baik
13	Feby Viena Sari	12	2,40	Baik
14	Herlina Silviana Dewi	13	2,60	Baik
15	Ibrahim Assajidien Kubra	9	1,80	Cukup
16	Indy Ukkana Y	12	2,40	Baik
17	Irfansyah Setyawan M	14	2,80	Baik
18	Madya Prinavy Dwi M	13	2,60	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	Nadya Erwanto	14	2,80	Baik
20	Naomy Rika Adam B	10	2,00	Cukup
21	Paskhal Dwi Novan W	12	2,40	Baik
22	Revido Al-Firmansyah	14	2,80	Baik
23	Reyza Arya Saputra	13	2,60	Baik
24	Sabitha Naura Salsabila	14	2,80	Baik
25	Sinta Aulia Choiri	10	2,00	Cukup
26	Tshelitsha Laily N K	14	2,80	Baik
27	Viving Afriandi Putri N	9	1,80	Cukup
28	Widyarini Fernanda	11	2,20	Cukup
29	Yundhi Adani Darmawan	10	2,00	Cukup
30	Najmi Aurellia Z K	11	2,20	Cukup
31	Muh Adji Handoyo	10	2,00	Cukup
32	Ganis Auliya Nurfardid	13	2,60	Baik
33	Agmelia Bias Natasya	10	2,00	Cukup
Jumlah			78,4	
Rata-rata			2,38	
Kategori			Baik	

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan sosial siswa pada siklus II tersebut adalah sebesar 2,38, artinya masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan sosial siswa pada siklus II sudah mencapai target minimal yang ingin dicapai, yaitu rata-rata keterampilan sosial siswa minimal >2,34, artinya masuk dalam kategori baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari Tabel 4.6 di atas, siswa dapat dikelompokkan berdasarkan keterampilan sosialnya, yaitu kategori baik, kategori cukup dan kategori kurang. Pengelompokan siswa berdasarkan kategori keterampilan sosialnya dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.7

Rekapitulasi Jumlah Siswa Berdasarkan Keterampilan Sosial Siswa Siklus II

NO	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Baik	22	66,67%
2	Cukup	11	33,33%
3	Kurang	0	0,00%

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai keterampilan sosial siswa kategori baik sebanyak 22 siswa, atau 66,67% dari jumlah siswa. Sedangkan jumlah siswa yang mempunyai kemampuan berpikir kritis kategori cukup sebanyak 11 siswa, atau 33,33% dari jumlah siswa.

Untuk mengetahui peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dibandingkan siklus sebelumnya**,** peneliti memberikan tes pada akhir siklus II yang dikerjakan oleh siswa secara individual**.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data hasil tes belajar siswa di akhir siklus II secara keseluruhan dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.8

Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Aluna Sagita A	90	Tuntas
2	Anggita Alfani Asya	80	Tuntas
3	Anisa Zahra Dyah Malika P	80	Tuntas
4	Bayu Daffa Satria	100	Tuntas
5	Cindy Reza Aljastin	100	Tuntas
6	Danendra Ariqoh Prabaswara	70	Tuntas
7	Daffa Livia Talitha	80	Tuntas
8	Dimas Aji Hogantara	80	Tuntas
9	Djerendra Prahaditya	70	Tuntas
10	Elvreta Rasendria	90	Tuntas
11	Enggar Mandala Sakti	70	Tuntas
12	Febriana Rohmatin Nardlo	80	Tuntas
13	Feby Viena Sari	80	Tuntas
14	Herlina Silviana Dewi	70	Tuntas
15	Ibrahim Assajidien Kubra	70	Tuntas
16	Indy Ukkana Y	70	Tuntas
17	Irfansyah Setyawan Maulana	70	Tuntas
18	Madya Prinavy Dwi Marlesta	70	Tuntas
19	Nadya Erwanto	60	Tidak Tuntas
20	Naomy Rika Adam Basuki	60	Tidak Tuntas
21	Paskhal Dwi Novan W	70	Tuntas
22	Revido Al-Firmansyah	70	Tuntas
23	Reyza Arya Saputra	80	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24	Sabitha Naura Salsabila	80	Tuntas
25	Sinta Aulia Choiri	90	Tuntas
26	Tshelitsha Laily N K	60	Tidak Tuntas
27	Viving Afriandi Putri N	70	Tuntas
28	Widyarini Fernanda	60	Tidak Tuntas
29	Yundhi Adani Darmawan	90	Tuntas
30	Najmi Aurellia Z K	80	Tuntas
31	Muh Adji Handoyo	60	Tidak Tuntas
32	Ganis Auliya Nurfardid	60	Tidak Tuntas
33	Agmelia Bias Natasya	50	Tidak Tuntas
	Jumlah	**2460**	
	Rata-rata	**74,55**	
	Jumlah siswa yang tuntas		**26**
	Prosentasi ketuntasan klasikal		**79%**

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 74,55%, Jumlah siswa yang tuntas dalam belajar sebanyak 26 siswa, artinya persentase ketuntasan belajar secara klasikal adalah sebesar 79%.

d. Refleksi (*Reflection*)

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus II peneliti bersama teman sejawat melakukan diskusi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal-hal yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran di siklus II adalah sebagai berikut:

1) Peneliti sudah memberikan motivasi terhadap siswa dengan baik, sehingga semua siswa ikut terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2) Peneliti lebih detail dalam menjelaskan tentang model pembelajaran yang digunakan, sehingga siswa sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan.
3) Siswa sudah mulai terlibat aktif dalam pembuatan kesimpulan hasil pembelajaran.
4) Kemampuan guru dalam melaksanakan RPP model kooperatif tipe STAD, Rata-rata keterampilan sosial siswa dan hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai target minimal yang telah ditentukan. Skor akhir observasi terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan RPP pada siklus II adalah sebesar 3,79, artinya masuk dalam kategori sangat baik, sedangkan target minimalnya adalah >3,25. Rata-rata keterampilan sosial siswa pada siklus II sebesar 2,38. Sedangkan target rata-rata keterampilan sosial siswa yang ditentukan minimal >2,34. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus II sebesar 79%, sudah melewati target minimal yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah ditentukan, yaitu persentase ketuntasan belajar secara klasikal minimal 75%.

B. Pembahasan

Tahap interpretasi hasil analisis data dilakukan setelah pengumpulan data pra siklus, siklus I dan siklus II. Data tersebut dianalisis untuk mengetahui perkembangan penelitian.

Dari hasil observasi terhadap kemampuan guru melaksanakan RPP pada siklus I dan siklus II diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.9

Rekapitulasi Hasil Observasi
Kemampuan Guru melaksanakan RPP Siklus I dan II

No	Deskripsi Data	Siklus I	Siklus II
1	Skor akhir	3,31	3,79
2	Kriteria	Sangat Baik	Sangat Baik

Dari Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan desain pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe STAD dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I, skor akhir kemampuan guru melaksanakan RPP model kooperatif tipe STAD sebesar 3,31, sedangkan pada siklus II sebesar 3,79. Skor akhir kemampuan guru melaksanakan RPP model kooperatif tipe STAD dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 0,48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peningkatan tersebut dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:

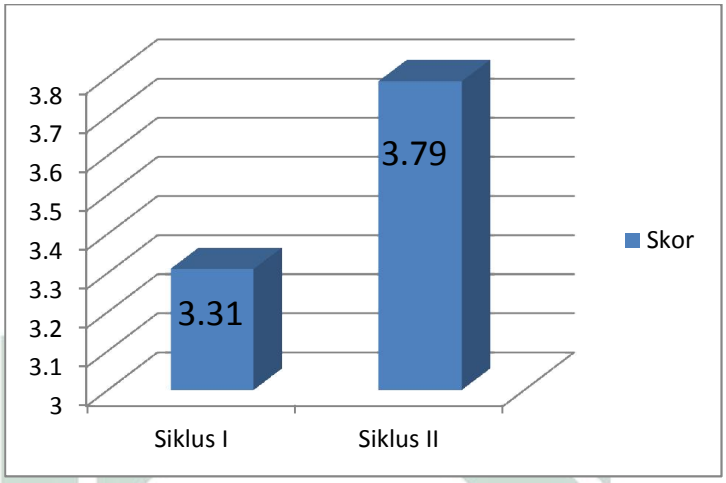

Gambar 4.1

Grafik Perbandingan Kemampuan Guru melaksanakan RPP Pada Siklus I dan Siklus II

Perbandingan hasil observasi terhadap keterampilan sosial siswa pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.10

Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Sosial Siswa Siklus I dan II

No	Deskripsi Data	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata skor akhir	2,29	2,38
2	Kriteria	Cukup	Baik

Dari Tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata keterampilan sosial siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I, rata-rata keterampilan sosial siswa sebesar 2,29, sedangkan pada siklus II sebesar 2,38. Rata-rata keterampilan sosial siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 0,09.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peningkatan rata-rata keterampilan sosial siswa tersebut dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:

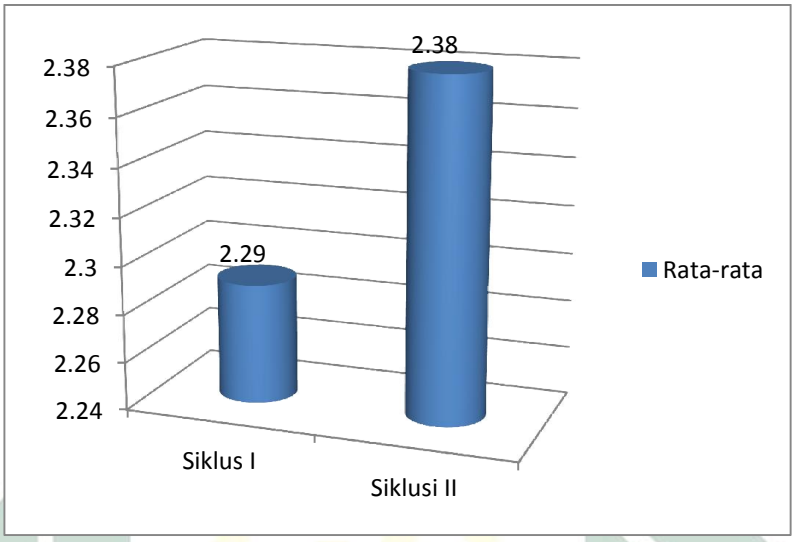

Gambar 4.2

Diagram Perbandingan Rata-rata Keterampilan Sosial Siswa Siklus I dan Siklus II

Perbandingan hasil tes belajar siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.11

Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Deskripsi Data	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	**68,94**	**74,55**
2	Jumlah siswa tuntas	**19**	**26**
3	Ketuntasan Klasikal	**58%**	**79%**

Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar dari siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 68,94 menjadi 74,55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan persentase ketuntasan belajar secara klasikal dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 58% sedangkan pada siklus II sebesar 79%, sehingga diketahui ada peningkatan sebesar 21%.

Perbandingan persentase ketuntasan belajar pada pra siklus dengan siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini :

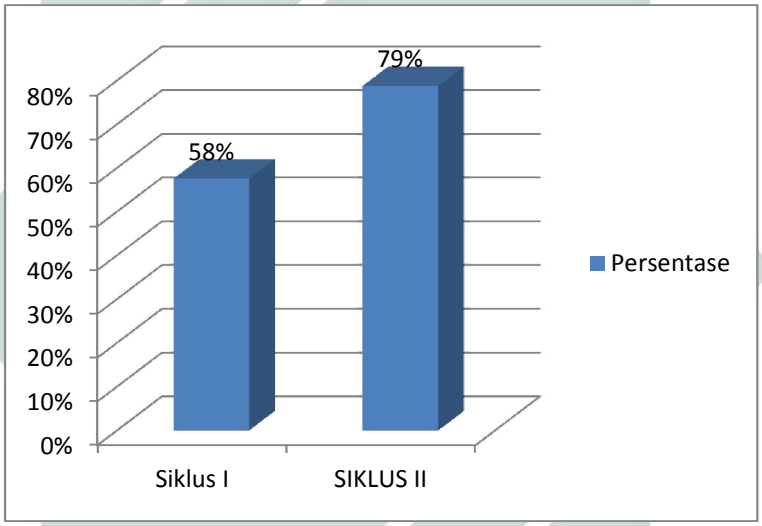

Gambar 4.3

Diagram Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus I dan Siklus II

Dari hasil observasi terhadap kemampuan guru melaksanakan RPP, observasi keterampilan sosial siswa dan dari hasil tes pada siklus II dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada siklus II sudah dikatakan berhasil mencapai target minimal yang ingin dicapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skor akhir observasi terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan RPP pada siklus II adalah sebesar 3,79, artinya masuk dalam kategori sangat baik, sedangkan target minimalnya adalah >3,25. Rata-rata keterampilan sosial siswa pada siklus II sebesar 2,38. Sedangkan target rata-rata keterampilan sosial siswa yang ditentukan minimal >2,34. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus II sebesar 79%. Target minimal yang ingin dicapai adalah persentase ketuntasan belajar secara klasikal minimal 75%. Dengan keberhasilan tindakan pada siklus II ini, maka penelitian ini dihentikan dan peneliti tidak perlu melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id